

**EVALUASI PEMAHAMAN SDM PROYEK TERHADAP SISTEM MANAJEMEN
MUTU PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG UNIFA
(STUDI KASUS: PT. CITRA DJADI NUSANTARA)**

*Evaluation Of The Project's Human Resource Understanding Of The Quality Management
System On The University Building Project Fajar
(Case Study: Pt. Citra Djadi Nusantara)*

Fenny Yulianti Husain^{1*}, Fatmawaty Rachim²⁾, Andi Muh Nurpadli³⁾

^{1,2,3)}Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Fajar
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah no. 101, Makassar, 90231
^{*)}email Korespondensi: yuliantifenny0@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Manajemen Mutu merupakan suatu citra yang sangat didambakan oleh setiap kontraktor dalam memberikan jasa kepada pemilik proyek, baik dalam hal jasa pelayanan maupun jasa produksi. Pengertian Sistem Manajemen Mutu dalam konteks industri jasa konstruksi dapat didefinisikan melalui berbagai pendekatan, tetapi pada prinsipnya adalah aspek-aspek dari fungsi manajemen keseluruhan yang menetapkan dan menjalankan kebijakan mutu suatu perusahaan/organisasi. Namun tingkat kepedulian perusahaan jasa konstruksi di Indonesia terhadap Manajemen Mutu masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan jasa konstruksi yang belum maksimal dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu. ISO merupakan suatu standar Internasional yang mengatur tentang Sistem Manajemen Mutu. PT.Citra Djadi Nusantara sebagai suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa konstruksi telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008 dan dapat menerapkannya dalam proyek-proyek konstruksi. Dalam tugas akhir ini, permasalahan yang diangkat ialah bagaimana evaluasi awal PT.Citra Djadi Nusantara dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu pada proyek pembangunan gedung Unifa . Untuk mengetahui evaluasi awal penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut, maka dilakukan observasi, pengambilan data, dan wawancara dengan personil yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Penilaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ini didapat dengan menganalisa data dokumen dari PT.Citra Djadi Nusantara, dengan metode skor audit dan skala pengukuran variabel menggunakan skala likert. Dari hasil analisa dokumen PT.Citra Djadi Nusantara pada proyek pembangunan gedung Unifa di diperoleh beberapa dokumen Manajemen Mutu yang belum lengkap, sedangkan dari hasil analisis data diperoleh sebesar 85,27 % untuk pertanyaan mengenai Manajemen PT.Citra Djadi Nusantara, dan 89,76 % untuk pertanyaan mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Unifa. Berdasarkan hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa pihak PT.Citra Djadi Nusantara telah mengetahui bagaimana evaluasi awal dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, walaupun belum diterapkan 100%.

Kata kunci: ISO 9001 : 2000, ISO 9001 : 2008

ABSTRACT

Quality Management System is a very coveted image by every contractor in providing services to the project owner, both in terms of services and production services. Understanding Quality Management Systems in the context of the construction services industry can be defined through various approaches, but in principle are aspects of the overall management function that define and execute the quality policy of a company/organization. But the level of awareness of construction service companies in Indonesia on Quality Management is still low. This can be seen from some construction service companies that have not maximized in applying Quality Management System. ISO is an International standard that regulates Quality Management System. PT.CitraDjadi Nusantara as a company engaged in the field of construction services has been certified ISO 9001: 2008 and can apply it in construction projects. In this final project, the problem raised is how the initial evaluation of PT.CitraDjadi Nusantara in applying Quality Management System to Unifa building project. To find out the initial evaluation of the implementation of Quality Management System in the implementation of the construction project, then observation, data collection, and interview with related personnel in the implementation of the construction project are conducted. Assessment of the implementation of Quality Management System is obtained by analyzing the document data from PT.CitraDjadi Nusantara, with the method of audit scores and the scale of measurement of variables using a Likert scale. From the result of document analysis of PT.CitraDjadi Nusantara in Unifa building project development, there are some documents of Quality Management which not yet complete, while from the result of data analysis obtained equal to 85,27% for the question about Management PT.CitraDjadi Nusantara, and 89,76% for questions about Implementation of Unifa Building Development Project. Based on these results included in the category very well. This means that PT.CitraDjadi Nusantara has known how the preliminary evaluation in the implementation of Quality Management System, although not yet applied 100%.

Keywords: ISO 9001: 2000, ISO 9001: 2008

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang, menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dalam rangka menggalakkan pembangunan fisik khususnya pembangunan dalam bidang sarana dan prasarana. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam proyek konstruksi baik yang berskala besar maupun kecil. Sejalan dengan kompleksnya permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek konstruksi, maka diperlukan suatu teknik khusus dalam pengelolaan proyek agar dapat menyelesaikan setiap tahapan pekerjaan untuk mencapai tujuan pelaksanaan proyek.

Perubahan ini juga telah memberikan dorongan kesadaran akan pentingnya peranan mutu atau kualitas (*quality*). Mutu merupakan jawaban dari tuntutan pelanggan yang semakin tinggi, baik dari mutu hasil pekerjaan maupun waktu penyelesaiannya. Sejalan dengan

meningkatnya persaingan, para pengusaha konstruksi dituntut untuk menjalankan sebuah sistem manajemen kualitas yang akhirnya dapat menghasilkan sebuah pekerjaan atau produk yang bermutu dan dapat diterima oleh pelanggan maupun pasar. Pada kenyataannya yang sering terjadi pemilik proyek tidak dapat menerima hasil kerja kontraktor. Pemilik proyek akan menginstruksikan kontraktor untuk memperbaiki, atau mengerjakan ulang bahkan terkadang memerintahkan untuk membongkar. Hal ini akan mengakibatkan timbulnya biaya dan waktu pelaksanaan yang sangat merugikan pihak kontraktor serta pemilik proyek itu sendiri.

Mengingat hal tersebut diatas maka perlu ada suatu standar prosedur pelaksanaan dan instruksi kerja yang merupakan petunjuk umum bagi berbagai kalangan industri dalam mengendalikan mutu produk. Peningkatan mutu berlangsung seperti siklus yang berlangsung terus menerus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut (*follow up*). Dalam tahap perencanaan, direncanakan proses mutu yang menyangkut hal-hal apa yang akan dilaksanakan untuk mendapatkan hasil akhir dengan mutu sesuai yang disyaratkan, atau dengan kata lain pekerjaan yang akan kita laksanakan dapat terselesaikan dengan cepat, murah, dan aman. Data-data yang diperoleh dilapangan dipantau dan dicatat dengan akurat. Kemudian data tersebut dievaluasi, yang selanjutnya dibandingkan dengan standar mutu yang sudah ada bertolak dari kenyataan yang dihadapi pada pelaksanaan proyek tersebut. Hal inilah yang mendorong untuk meneliti Evaluasi Pemahaman Sumber Daya Manusia Proyek Terhadap Sistem Manajemen Mutu Pada Proyek Pembangunan Gedung Unifa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan Metode penelitian deskriptif yang dilaksanakan di proyek pembangunan gedung Unifa. Studi Literatur, pengumpulan data primer, pengumpulan data dilakukan di proyek pembangunan gedung Universitas Fajar.

Adapun teknik pengambilan data, jenis dan sumber data yaitu Studi Literatur, Pengumpulan Data Primer dan Pengumpulan Data Sekunder.

Jenis dan Sumber Data (Primer, Skunder)

Data yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui serangkaian penelitian di Proyek Pembangunan Gedung Universitas Fajar. Data tersebut yaitu: gambaran umum proyek, lingkup pekerjaan proyek, system manajemen mutu proyek,

serta data yang diperoleh dari kuisisioner yang di bagikan kepada tenaga ahli PT. Citra Djadi Nusantara pada proyek Pembangunan Gedung Universitas Fajar.

Pembuatan Kuisisioner

Daftar kuisisioner dibuat berdasarkan persyaratan standar ISO 9001 : 2008. Secara garis besar isi kuisisioner yang akan diajukan kepada tenaga ahli yang telah direkomendasikan pihak PT. Citra Djadi Nusantara adalah tata cara mengisi kuisisioner, bagian ini berisi penjelasan dan cara menjawab pertanyaan yang akan di jawab oleh tenaga ahli. Isi Kuisisioner, bagian ini berisikan 2 kelompok pertanyaan yang akan di jawab oleh tenaga ahli, yaitu bagian pertama pertanyaan mengenai Manajemen PT. Citra Djadi Nusantara yang terdiri dari 3 bagian pertanyaan yang keseluruhan pertanyaan berjumlah 43 pertanyaan. Selanjutnya untuk bagian yang kedua mengenai pelaksanaan proyek pembagunan gedung Unifa yang terdiri dari 2 bagian pertanyaan yang keseluruhan pertanyaan berjumlah 82 pertanyaan. Kuisisioner yang dibagikan kepada tenaga ahli berjumlah 5 buah kuisisioner (Site Administration, Ahli K3, Site Operation Manager, Site Engineering Manager dan Teknik/Pengendalian Proyek).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Skor hasil kuisisioner

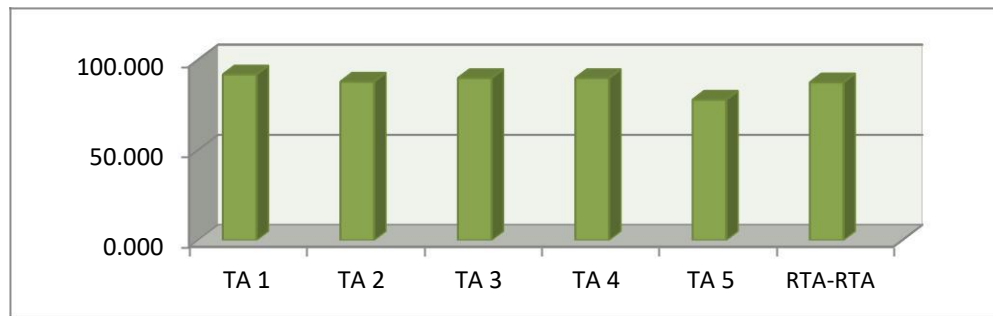
Tabel 1. Perhitungan Skor Hasil Kuisisioner Untuk Point Pertanyaan Mengenai Manajemen PT.Citra Djadi Nusantara

Kriteria Pertanyaan	Total Skor (A)					Total Skor Maks (B)	Rata-rata Maks	Skor
	TA 1	TA 2	TA 3	TA 4	TA 5			
Sistem Manajemen Mutu	46	44	45	45	39	50	43,8	87,6%
Tanggung Jawab Manajemen	97	97	94	100	94	115	96,4	83,826%
Manajemen Sumber Daya	44	44	42	43	38	50	42,2	84,4%
Rata-rata								85,27%

(Sumber : Hasil Analisa)

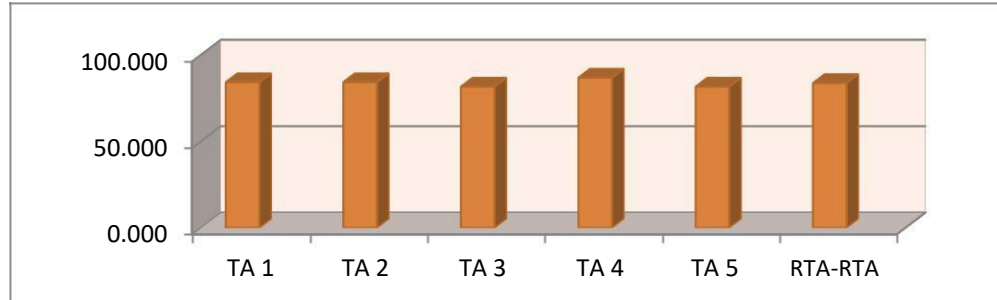
Dari tabel 1 diperoleh skor nilai untuk kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu sebesar 87,6 %, untuk kriteria pertanyaan Tanggunng Jawab Manajemen sebesar 83, 826 %,

sedangkan untuk kriteria pertanyaan Manajemen Sumber Daya sebesar 84,4 %. Dari ketiga kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga dapat skor nilai rata-rata sebesar 85,27 %.



Gambar 1. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Sistem Manajemen Mutu

Gambar 1 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu, untuk TA 1 = 92 %, TA 2 = 88 %, TA 3 = 90 %, TA 4 = 90 %, TA 5 = 78 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 87,6 %. skor nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 87,6 %.



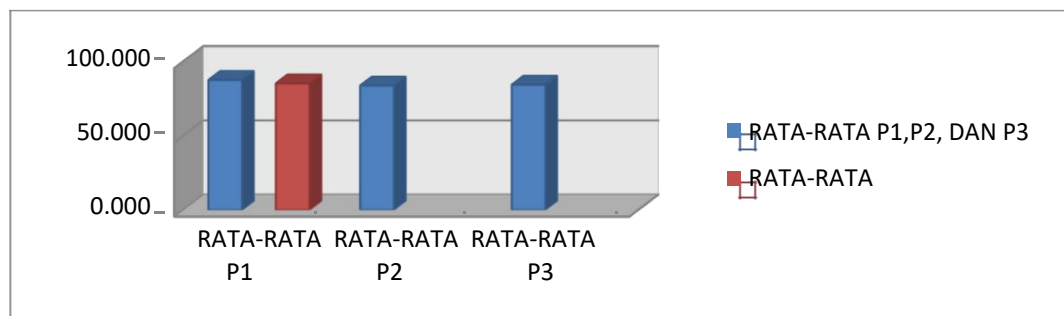
Gambar 2. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Tanggung Jawab Manajemen

Gambar 2 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Tanggung Jawab Manajemen, untuk TA 1 = 84,34 %, TA 2 = 84,34 %, TA 3 = 81,73 %, TA 4 = 86,95 %, TA 5 = 81,73 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 83,82 %. skor nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 83,82 %.



Gambar 3. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Manajemen Sumber Daya

Gambar 3 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Manajemen Sumber Daya, untuk TA 1 = 88 %, TA 2 = 88 %, TA 3 = 84 %, TA 4 = 86 %, TA 5 = 76 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 84,4 %. skor nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 84,4 %.



Gambar 4. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Manajemen PT.Citra Djadi Nusantara

Gambar 4 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Manajemen PT.Citra Djadi Nusantara, uuntuk kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu sebesar 87,6 %, untuk criteria pertanyaan Tanggung Jawab Manajemen sebesar 83,826 %, sedangkan untuk pertanyaan Manajemen Sumber Daya sebesar 84,4 %. Dari ketiga kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga didapat skor nilai rata-rata sebesar 85,27 %. Nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 85,27 %.

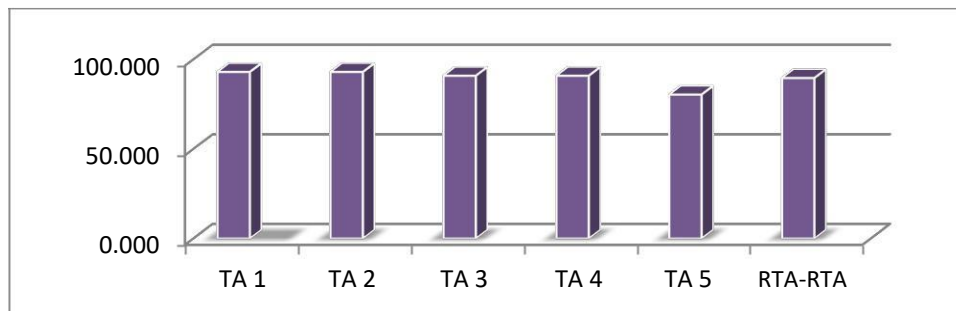
Rekapitulasi Hasil Kuisisioner

Tabel 2. Perhitungan Skor Hasil Kuisisioner Untuk Point Pertanyaan Mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Unifa.

Kriteria Pertanyaan	Total Skor (A)					Total Skor Maks (B)	Rata-rata Maks	Skor
	TA 1	TA 2	TA 3	TA 4	TA 5			
Realisasi Produk	265	265	259	259	229	285	255,4	89,767%
Pengukuran, Analisa, dan Perbaikan	116	116	115	114	101	125	112,4	89,92%
Rata-rata								89,843%

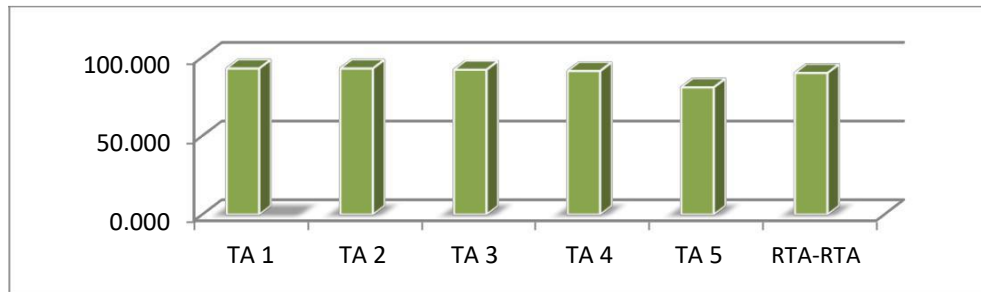
(Sumber : Hasil Analisa)

Dari tabel 2 diperoleh skor nilai untuk kriteria pertanyaan Realisasi Produk sebesar 89,767 %, sedangkan untuk kriteria pertanyaan Pengukuran, Analisa, dan Perbaikan sebesar 89,92 %. Dari ke dua kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga di dapat skor nilai sebesar 89,84 %.



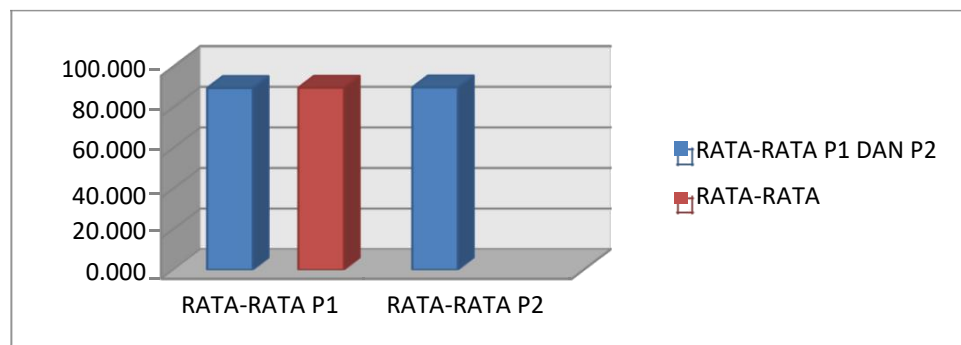
Gambar 5. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Realisasi Produk

Gambar 5. merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu, uuntuk TA 1 = 92,98 %, TA 2 =92,98 %, TA 3 = 90,87 %, TA 4 = 90,87 %, TA 5 = 80,35 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 89,61 %.skor nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 89,61 %.



Gambar 6. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan

Gambar 6 merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai kriteria pertanyaan Sistem Manajemen Mutu, uuntuk TA 1 = 92,8 %, TA 2 = 92,8 %, TA 3 = 92 %, TA 4 = 91,2 %, TA 5 = 80,8 %, sedangkan untuk rata-rata skor nilai dari ke lima Tenaga Ahli sebesar 89,92 % .skor nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 89,92 %.



Gambar 7. Histogram Hasil Analisa Kuisisioner Mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Unifa.

Gambar 7. merupakan gambar histogram dari hasil analisa kuisisioner mengenai point pertanyaan Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Unifa. Untuk kriteria pertanyaan Realisasi Produk sebesar 89,61 %, sedangkan untuk kriteria pertanyaan Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan sebesar 89,92 %. Dari kedua kriteria pertanyaan di rata-ratakan sehingga didapat skor nilai rata-rata sebesar 89,76 %. Skor nilai rata-rata menunjukkan tingkat pemahaman para tenaga ahli tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu terhadap suatu proyek, yaitu sebesar 89,76 %.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kuisioner dengan menggunakan metode Analisa Statistik Skala Likert tingkat pengetahuan personil mengenai evaluasi awal perencanaan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 oleh PT. Citra Djadi Nusantara pada proyek Pembangunan Gedung Unifa sebesar 85,27% untuk pertanyaan mengenai Manajemen PT.Citra Djadi Nusantara, dan 89,767% untuk pertanyaan mengenai Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Unifa. Hasil penilaian termasuk dalam kategori Sangat Baik (81% sampai dengan 100%). Namun dari prosedur dokumen mutu yang dimiliki PT. Citra Djadi Nusantara masih terdapat beberapa elemen persyaratan ISO 9001 : 2008 yang tidak terdokumentasi yaitu Prosedur Purna Jual dan Prosedur Properti Pelanggan.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa PT.Citra Djadi Nusantara telah mengetahui evaluasi awal dari penerapan Sistem Manajemen Mutu, walaupun belum diterapkan secara maksimal (100%) dalam proyek Pembangunan Gedung Unifa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ervianto, Wulfram I. "Manajemen Proyek Konstruksi (edisi revisi)". Andi Yogyakarta. 2005
- [2] Haming Murdifin, dan Nurnajamuddin Mahmud .Dr, "Manajemen Produksi Modern". PT Bumi Aksara, Jakarta 2007
- [3] ISO 9000, *Quality management system-fundamental and vocabulary*.
- [4] ISO 10006 : 2003, *Quality management system – guidelines for quality management system in project*
- [5] Kirmanto, Djoko, "Panduan Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000 ". Alex Media Komputer, Gramedia Jakarta 2005
- [6] Riduman, 2008. *Dasar dasar Statistika*. Alfabeta, Bandung.
- [7] Santoso, Budi. "Manajemen Proyek(konsep&implementasi)". Graha Ilmu. Yogyakarta. 2009
- [8] Suardi, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 : 2000*, PPM, Jakarta. SNI 19-9000:2001, Tahapan Perkembangan Mutu.